

HARI MINGGU BESOK PARANGTRITIS DIBUKA

## Bupati: Ben Isa Golek Pangan Menekh

**BANTUL (KR)** - Bupati Bantul Drs H Suharsono berencana membuka objek wisata Pantai Parangtritis. Pembukaan dilakukan menyusul pedagang banyak yang tutup serta gulung tikar serta mengeluh tak ada pendapatan.

Saat meninjau penyerahan BLT DD di Desa Seloharjo Pundong, Jumat (12/6), bupati menuturkan pembukaan obwis Parangtritis tetap harus diim-

bangi dengan penerapan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. "Saya sudah meminta izin Gubernur DIY Sri Sultan HB X

untuk membuka Parangtritis. Ini saya lakukan setelah Sleman dan Kota Yoga berkeinginan membuka mal dan hotel. Kami di Bantul tidak punya mal, hotel juga sedikit maka kami minta izin untuk membuka Parangtritis," jelasnya.

Bupati mengungkapkan Sultan mengizinkan pembukaan Parangtritis. Meski demikian tanggungjawab ada di kepala daerah. Rencana dibukanya

Pantai Parangtritis juga karena keprihatinan dengan maraknya pedagang yang menanggung dan mengeluh tak ada pemasukan.

"Saya mohon pengertian pelaku wisata dan pedagang yang ada di kawasan sekitar untuk tetap berjualan tapi menggunakan protokol kesehatan. Apabila Parangtritis terjadi ledakan kasus Covid-19, maka akan saya tutup kema-

li," urainya.

Bupati merencanakan Parangtritis akan dibuka kembali Minggu (14/6) besok. "Prinsip saya buka kembali obwis Parangtritis *ben isa golek pangan menekh*," tegasnya.

Salah satu pedagang makanan di Pantai Parangtritis, Suwanti (45), menuturkan sudah tiga bulan lebih ia tidak membuka usahanya. Selain tidak mendapatkan penghasil-

an, ia juga harus merugi karena barang dagangannya banyak yang kedaluwarsa.

"Jualan saya seperti mi instan, kopi dan telur. Banyak yang kedaluwarsa karena tak laku. Kalau tidak dimakan sendiri ya saya bagi-bagi. Sebelum ada Covid-19 rata-rata pendapatan Rp 100 ribu/hari sekarang Rp 15.000/hari itu saja belum tentu," keluhnya. (Aje)-f



Pelayan RM Salsabila Pantai Depok mengenakan face shield ketika menyajikan pesanan.

KR-Sukro Riyadi

## EKONOMI PANTAI SELATAN MENGGELIAT Pengelola RM Terapkan Protokol Kesehatan

**KRETEK (KR)** - Setelah hampir tiga bulan pelaku usaha rumah makan di kawasan Pantai Depok Desa Parangtritis Kretek Bantul tutup akibat pandemi Covid-19. Kini perekonomian di kawasan tersebut sudah menunjukkan pergerakan. Sejumlah rumah makan sudah mulai buka sejak akhir pekan lalu demikian juga wisatawan.

Salah satu tokoh masyarakat kawasan Pantai Depok, Dardi Nugroho, Jumat (12/6), mengungkapkan sejak dicoba pembukaan rumah makan seafood akhir bulan lalu, banyak wisatawan mengunjungi Pantai Depok. Kondisi tersebut juga berimbas pada mulai bergeraknya sektor ekonomi dikawasan itu.

"Kalau untuk rumah makan sejak dicoba 31 Mei lalu terus bergerak, ada yang datang setiap harinya. Tentu hal tersebut kami syukuri karena hampir 3 bulan ka-

mi tidak membuka rumah makan," ujar Dardi Nugroho.

Sebagai pengelola rumah makan Salsabila kawasan Pantai Depok, Dardi Nugroho menerapkan protokol kesehatan secara ketat. "Kami menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga keamanannya, pelayanan di rumah makan kami juga harus mengenakan face shield ketika menyajikan maupun memasak," ujarnya.

Ketua Koperasi Mina Bahari 45, Sutarlan memastikan, jika ada rumah makan di Depok buka untuk menyambut wisatawan semua menerapkan protokol kesehatan. Untuk sekarang ini memang belum, rumah makan yang berjumlah 80 membuka usahanya. "Kita uji coba buka akhir bulan lalu dan alhamdulillah perlahan-lahan sudah banyak pengunjung," ujarnya. (Roy)-f

## PMI BANTUL DAPAT APRESIASI Ada Covid-19 Tetap Aktif Layani Masyarakat

**BANTUL (KR)** - Tim PMI DIY melakukan monitoring penanganan Pandemi Covid-19 di PMI Kabupaten Bantul, Jumat (12/6). Mereka melihat dari dekat kegiatan relawan selama tanggap darurat penanganan Covid-19 di Bantul. Selain monitoring kegiatan, PMI DIY disuport PMI Pusat juga berencana melakukan program pemulihan di 10 desa sasaran, terutama di wilayah yangarganya ada pasien positif Covid-19.

Kehadiran Tim PMI DIY yang dipimpin Kabid Penanggulangan Bencana PMI DIY, Arif Noor Hartanto SIP diterima Sekretaris PMI Bantul, Budiantoro AMD dan jajaran pengurus lainnya.

Pada kesempatan itu, Arif Noor Hartanto mengungkapkan pengurus PMI DIY mengapresiasi PMI Bantul terkait kegiatan pencegahan Covid-19 yang baik dan mampu bekerja sama dengan unsur pemerintah maupun masyarakat di tingkat kabupaten, kecamatan maupun kalurahan. "PMI Bantul juga bisa menjadi percontohan di tingkat nasional maupun internasional," ungkapnya.

Sementara Budiantoro menjelaskan, selama tanggap darurat Covid-19, PMI Bantul telah melaksanakan pelayanan kepada masyarakat, di antaranya Ambulance emergensi, antar jemput pasien, pemakaman bersama BPBD Bantul, dukungan kendaraan di wilayah resiko tinggi, pendampingan psikologi

untuk keluarga pasien positif.

Sementara selama pandemi Covid-19 hampir 4 bulan, PMI Bantul telah melakukan spraying disinfektan 470 kali, pendampingan 90 kali, dekontaminasi 66 kali, pelayanan ambulance, baik Covid-19 maupun non Covid-19 283 kali, dengan penerimaan manfaat 10.754 jiwa. (Jdm)-f



Tim PMI DIY Monitoring Kegiatan di PMI Bantul.

KR-Judiman

## HARUS DILAKUKAN VERIFIKASI Korban PHK Diupayakan Dapat Bantuan

**BANTUL (KR)** - Pekerja yang terkena dampak Covid-19 dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun yang dirumahkan, akan diupayakan mendapat bantuan sektoral dari Pemkab Bantul dengan menggunakan APBD.

Hal tersebut dikemukakan Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis MM kepada KR, Jumat (12/6). "Ya walaupun hanya berbentuk bantuan sembako, akan kami usahakan," jelasnya.

Menurut Helmi, diperkirakan jumlah pekerja yang terkena PHK maupun dirumahkan mencapai 2.000 orang yang layak mendapat bantuan.

"Tak semua pekerja yang di PHK maupun dirumahkan bisa mendapatkan bantuan, harus diverifikasi dan belum pernah menerima bantuan dari manapun. Untuk mengetahui jumlah pastinya, perlu dilakukan pendataan melalui Dinas Sosial maupun Disnakertrans Bantul," jelasnya.

Terpisah PLT Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul, Aris Suharyanta SSos MM, mengemukakan jumlah pekerja yang terkena PHK maupun yang dirumahkan karena dampak Covid-19 diperkirakan mencapai 10.000 orang. Mereka dari pekerja imigrasi, Antar Kerja Antar Daerah (AKAD), Antar Kerja Antar Negara (AKAN) maupun perusahaan lokal.

"Tapi dari jumlah tersebut hanya sebagian kecil yang bisa masuk status keluarga kurang mampu," ungkap Aris.

Sementara ditanya tentang angka pengangguran di Bantul pada masa pandemi Covid-19 dan pascaputusan sekolah, utamanya lulusan SMA/ SMK, menurut Aris dipastikan ada peningkatan, walaupun tidak disebutkan persentasenya. Sebelumnya angka pengangguran di Bantul sekitar 3,02 persen dari angka pencari kerja. (Jdm)-f

## SOSIALISASI PILKADA BAWASLU BANTUL

### Status dan Kewenangan ASN Dipertanyakan

**BANTUL (KR)** - Menghadapi persiapan Pilkada 2020, Tim Bawaslu Bantul Kamis (11/6) melakukan sosialisasi tentang Pilkada di ruang kerja Bupati Bantul. Sosialisasi diutamakan untuk Bupati Bantul Drs H Suharsono dan Wakil Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, yang keduanya telah diajukan sebagai bakal calon Bupati Bantul dalam arena Pilkada 2020 mendatang. Juga Sekda Bantul, H Drs Helmi Jamharis MM ikut dalam sosialisasi tersebut.

Ketua Bawaslu Bantul, Harlina SH, dalam sosialisasi kemarin banyak

mengedepankan tentang permasalahan yang terkait dengan Pasal 71, 73 dan 76 UU Pilkada, menyangkut pelanggaran pasangan calon (Paslon) bupati, utamanya menyangkut penyalahgunaan jabatan, politik uang dan sejenisnya.

"Dengan sosialisasi ini diharapkan tugas Bawaslu mulai dari pra hingga pasca Pilkada, bisa dijalani dengan baik sesuai dengan peraturan dan kewenangan Bawaslu," ungkap Harlina.

Pada kesempatan itu juga sempat ditanyakan tentang status dan kewenangan personel Aparat Sipil Negara

(ASN), karena pengertian status ASN di masyarakat masih rancu. Ada yang menganggap semua pegawai yang digaji dengan dana pemerintah melalui APBD maupun APBN sudah status ASN, termasuk pegawai honor maupun kontrak. Tapi ada pendapat yang menganggap, ASN adalah pegawai yang sudah diangkat statusnya sebagai pegawai negeri.

Terkait dengan status ASN, menurut Harlina akan dibicarakan di tingkat nasional, agar tidak ada perbedaan dan kerancuan dalam penilaian status ASN. (Jdm)-f

## 30 Persen Warga Sindet Minim Bantuan

**BANTUL (KR)** - Sekitar 30 persen warga RT 4 Desa Sindet Wukirsari tak mendapatkan bantuan

dari pemerintah. Maka dari itu jika ada komunitas atau instansi yang memberikan bantuan ma-

ka diarahkan pada warga yang belum terkover banyak bantuan.

"Warga kami banyak yang tidak dapat bantuan utamanya dari pemerintah. Ada 30 persen warga tak terkover bantuan, mereka rata-rata bermata pencaharian pencari pasir dan tukang bangunan," jelas Ketua RT 4 Sindet Wukirsari, Tri Hartadi usai pelaksanaan acara bakso komunitas Merkade, kemarin.

Sekjen Merkade, Deki Bagus, menuturkan Merkade adalah organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial

kemanusiaan. Dengan rata-rata beranggotakan anak muda, mereka melakukan kegiatan pemberdayaan kepemudaan dan ekonomi kreatif seperti membuka lapangan kerja dalam hal sablon, handycraft dan sebagainya.

"Merkade juga intens mengadakan pelatihan dan even-even pemberdayaan ekonomi," jelasnya.

Dengan anggota yang berlatarbelakang pengusaha kuliner, kerajinan, ojek online, satpam mereka membagikan total 700 paket sembako bagi warga Bantul, Sleman dan Kota Yogyakarta. (Aje)-f



Pemberian bantuan simbolis kepada warga kawasan Sindet Wukirsari.

KR-Rahajeng Pramesi

BEBAS BIAYA PENDAFTARAN dan BEBAS TES TULIS & K Berlatu  
Alma Ata Universitas  
PROGRAM STUDI D3, S1 & PROFESI KEBIDANAN  
Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2020/2021  
HOTLINE (0271) 434 2288  
Pendaftaran s/d 31 Agustus 2020  
Info & pendaftaran: www.pmb.almaata.ac.id | Call/WA 0813-9200-5034 | @universitas\_almaata

## Kebidanan UAA Gencarkan Desa Sadar PTM

**BANTUL (KR)** - Tingginya angka Penyakit Tidak Menular (PTM) di Indonesia, menyebabkan pentingnya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) terus digencarkan sesuai Instruksi Presiden No 1 Tahun 2017 tentang Germas. Dalam mensukseskan program dari Pemerintah, Prodi DIII Kebidanan Fikes Universitas Alma Ata (UAA) melakukan sosialisasi Germas pada warga kawasan Argodadi Sedayu Bantul.

Kaprodi D3 Kebidanan Fikes UAA, Susiana Sariyati SST MKes, Jumat (13/6), menuturkan pihaknya berkomitmen membantu mensukseskan sosialisasi Germas dan menerapkan pola hidup sehat dan meminimalisir kejadian PTM. Langkah lain yakni sosialisasi Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) untuk mengurangi kejadian atau memberantas kasus DBD.

"Kami ada deklarasi Ratu Mantik yakni Rumah Satu Pemantau Jentik dimana setiap rumah di

Sedayu memiliki satu orang sebagai pemantau jentik nyamuk penyebab DBD. Kami juga mendeklarasikan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang merupakan pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat," ungkapnya.

Program lain yakni pengaktifan Posyandu sebagai garda depan bertugas untuk mengamati, memberi layanan kesehatan dan informasi kesehatan mengenai keluarga, terutama ibu dan anak. Tema yang dibahas dalam Posyandu seperti memberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif, pemeriksaan IVA dan penyuluhan tentang pentingnya makan buah dan sayur.

Program lain, pencegahan penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan cek tensi, pembagian leaflet tentang ISPA, penanganan penyakit ISPA yang sebenarnya bisa dimulai dari tingkat keluarga dan masyarakat. (Aje)-f



Sosialisasi dan pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM) kepada warga kawasan Sedayu oleh mahasiswa D3 Kebidanan Fikes UAA.

KR-Istimewa